

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Disusun Oleh :

ADHE PREMANAAFI' PUTRA NOERED

11403244017

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Yogyakarta :

Nama : Adhe Premanaafi' Putra Noered

NIM : 11403244017

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli s.d 17 September 2014. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak.
NIP. 19820514 200501 2 001

Farida, S.Pd.
NIP. 195712051982031012

Kepala SMA N 7 Yogyakarta

Mengetahui,

Koordinator PPL
SMA N 7 Yogyakarta

Drs. Budi Basuki, MA
NIP. 196211141994121 001

Amudiono, S.Pd.
NIP. 1967062819980201 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis mahasiswa praktikan atas terlaksananya kegiatan PPL pada 1 Juli – 17 September 2014. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan KKN-PPL serta melaporkan hasil keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sugirhartono, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan arahan dan motivasi pada saat pelaksanaan PPL
2. Bapak Drs. Budi Basuki, MA Kepala SMA N 7 Yogyakarta yang telah memberikan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan PPL
3. Bapak Amudiono, S.Pd. koordinator PPL SMA N 7 Yogyakarta yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan
4. Bapak Farida, S.Pd. guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar;
5. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.sc. Ak. Dosen Pembimbing *Micro teaching* yang selalu memberikan motivasi, saran, dan semangat hingga kegiatan PPL berakhir.
6. Bapak/ Ibu guru, karyawan/ karyawan, siswa serta segenap keluarga besar SMA Negeri 7 Yogyakarta yang dengan ikhlas telah berkenan mengarahkan dan membantu selama pelaksanaan PPL;
7. Bapak, Ibu, dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, motivasi, kritik, dan saran dalam kegiatan PPL ini
8. Teman – teman seperjuangan PPL UNY 2014 di SMA N 7 Yogyakarta atas segala

curahan tenaga, pikiran, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya. Semoga kekompakkan dan persahabatan kita tidak hanya berakhir sampai disini.

9. Teman – teman seperjuangan dari jurusan Pendidikan Akuntansi 2011 yang sedang melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 atas dukungan dan motivasinya.
10. Siswa kelas XI IIS 2 atas kerjasamanya. Semoga pertemuan yang hanya sementara dapat memberikan manfaat dan berguna untuk masa yang akan datang.
11. Keluarga HIMA Pendidikan Akuntansi yang selalu memberikan dukungan
12. Semua pihak yang terlibat, yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN-PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan KKN-PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Analisis Situasi.....	2
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	4

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program Kerja PPL	7
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL.....	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	9

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	13

DAFTAR PUSTAKA.....	16
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik**
- 2. Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2014**
- 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL Tahun 2014**
- 4. Laporan Hasil Kerja PPL Tahun 2014**
- 5. Kartu Bimbingan PPL**
- 6. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2013/2014 SMA Negeri 7 Yogyakarta**
- 7. Jadwal Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2013/2014**
- 8. Jadwal Mengajar Ekonomi**
- 9. Silabus**
- 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
12. Soal Ulangan Harian BAB 1 & **BAB 2**
13. Kunci Jawaban Ulangan Harian BAB 1 & **BAB 2**
- 14. Soal Remedial**
- 15. Kunci Jawaban Remedial**
- 16. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas XI IIS 2**
- 17. Daftar Nilai Remedial kelas XI IIS 2**
- 18. Daftar Nilai Afektif kelas XI IIS 2**

ABSTRAK

Oleh : Adhe Premanaafi' PN

Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tugas dan misi menyiapkan atau menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tenaga profesional. Dalam menyiapkan tenaga pendidikan tersebut, UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa tentang proses belajar mengajar melalui mata kuliah. Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran Akuntansi, Evaluasi Pembelajaran Akuntansi, Pengajaran Mikro, dan PPL. PPL adalah kegiatan latihan kependidikan yang bersifat wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan tugas dan misi universitas. Lokasi praktik melaksanakan PPL adalah di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. MT Haryono No. 47, Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu wadah untuk menerapkan / mengaplikasikan ilmu yang selama ini telah dipelajari dalam bidang keahlian maupun ilmu keguruan yang berkaitan dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Praktik mengajar berperan dalam memberi bekal bagi penulis dalam dunia pendidikan pada umumnya dan sebagai guru pada khususnya. Praktik pengalaman lapangan atau praktik mengajar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 02 Juli s.d. 17 September 2014. Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut. Secara garis besar, kegiatan PPL berlangsung secara baik, mulai dari observasi, pembuatan administrasi mengajar, Rencana Pokok Pembelajaran, proses belajar mengajar hingga evaluasi dan penyusunan laporan. Hambatan yang ada masih dalam taraf wajar, yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi praktikan untuk lebih meningkatkan kualitas, terutama di bidang pendidikan.

Adapun saran dari penyusunan agar dari pihak sekolah lebih mengembangkan fasilitas yang bersangkutan langsung dengan proses pengajaran, bagipihak UNY supaya pembekalan kepada mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran lebih ditingkatkan, sehingga untuk mahasiswa angkatan selanjutnya dapat memahami dan lebih rajin mempelajari tentang ilmu-ilmu kependidikan supaya kegiatan PPL untuk tahun berikutnya berlangsung lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SMA N 7 Yogyakarta memiliki jumlah kelas 24 kelas, yang terdiri dari kelas X (6 kelas MIA, dan 2 kelas IIS), kelas XI (6 kelas MIA dan 2 kelas IIS), dan kelas XII (5 kelas IA dan 3 kelas IS). Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta meliputi lapangan olahraga, laboratorium IPA (Kimia, Biologi, dan Fisika), laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, laboratorium Bahasa, laboratorium Sejarah, ruang Audio Visual, perpustakaan digital, mushola, UKS dan perpustakaan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah / lembaga dari tanggal 24 Februari 2014 sampai dengan 17 September 2014 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru / tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru / tenaga kependidikan professional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan) dan untuk bekal hidup di masyarakat.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 7 Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1983 terletak di Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta. SMAN 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah pemerintah (sekolah negeri). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasinya yang strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya membuat SMA Negeri 7 Yogyakarta mudah dijangkau dengan menggunakan alat transportasi umum.

1. Profil SMA Negeri 7 Yogyakarta

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

A. Visi dan Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

Visi

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul, dan siap berkompetensi di era global

Misi

- 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK
- 2) Meningkatkan pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketaqwaan
- 3) Meningkatkan apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal
- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreativitas peserta didik.

B. Motto

Akhlak Mulia Jiwaku Ilmu yang Bermafaat Amalanku Pemimpin yang Bijak Masa Depan

C. Sapta Prasetya Wibhakta

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa
2. Berbakti kepada orangtua dan guru
3. Berbudi luhur, berakhlak mulia, dan berkarakter
4. Rajin, cerdas, dan berprestasi
5. Peduli dan menghargai sesama
6. Disiplin dan tertib di sekolah, rumah, dan masyarakat
7. Menjaga nama baik dan cinta almamater

D. Tujuan

- 1) Membentuk peserta didik memiliki keimanan dan ketaqwaan ,akhlak mulia, serta budi pekerti luhur.
- 2) Mempersiapkan peserta didik mampu menghadapi era globalisasi.

- 3) Membekali siswa penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni untuk bekal menghadapi kehidupan masa depan.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri.
- 5) Membekali siswa memiliki wawasan kewirausahaan dan kemauan bekerja keras untuk pengembangan diri di masa depan.
- 6) Membekali siswa pengetahuan dalam kegiatan olimpiade baik lokal, nasional maupun internasional.
- 7) Memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, nasional maupun internasional.
- 8) Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas penyelenggara pendidikan.

2. Kondisi Fisik

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, dan X IIS 2.
- b. Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, dan XI IIS 2.
- c. Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IA 5, XII IS 1, XII IS 2, dan XII IS 3.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.

3. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari :

- a. Ruang OSIS

- b. Ruang PKPR
 - c. Ruang Display
 - d. Ruang agama Katolik/Kristen
 - e. Ruang Ganti Olahraga
 - f. Ruang Fotokopi
 - g. Ruang Kehoranian Islam (ROHIS)
 - h. Ruang Pecinta Alam (WHO)
 - i. Ruang Karya Ilmiah Remaja
 - j. Ruang Komite Sekolah.
 - k. Ruang *Audio Visual* (AVA).
4. Kamar mandi / toilet
5. Laboratorium
- Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :
- a. Laboratorium Kimia
 - b. Laboratorium Fisika
 - c. Laboratorium Biologi
 - d. Laboratorium Bahasa
 - e. Laboratorium Komputer
6. Ruang Audio Visual
- Fasilitas: LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan computer terkoneksi internet.
7. Perpustakaan
- Fasilitas: 10 unit computer terkoneksi internet
8. Perpustakaan Digital
- Fasilitas: 40 unit computer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*
9. Mushola
10. Fasilitas Olah Raga
- Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.

11. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
12. Bangsal Wiyata Mandala
13. Kantin
14. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

3. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

c. Karyawan

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

d. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket, lapangan voli, dan futsal

e. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 51 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 40 orang berstatus PNS
- 8 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT)
- 3 orang guru naban (Tenaga Bantu)

f. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audiovisual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain badminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis), futsal, WHO dll. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS PESERTA DIDIK

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

1. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

2. Buku Pelajaran

3. Media Pembelajaran

4. Alat Pembelajaran

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal yang kami lakukan, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja PPL yang

harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah atau lembaga dalam upaya penyelesaian masalah yang ada.

Adapun program individu penyusun adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ekonomi (FE) UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- a) Membuka pelajaran
- b) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran
- c) Teknik bertanya
- d) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas
- e) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Observasi Di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Maret 2014. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

3. Kegiatan PPL

Rancangan Program PPL terbagi 2, yaitu:

a. Rancangan Kegiatan PPL

Rancangan ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL dilaksanakan, yaitu antara lain:

1) Rancangan program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat dan kalender pendidikan sekolah.

2) Rancangan media pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada materi diklat yang digunakan dalam praktek mengajar. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memberikan daya tarik dari siswa terhadap mata diklat yang telah diajarkan untuk memahami dan memperdalam pelajaran tersebut dari kegiatan belajar mengajar yang siswa ikuti di sekolah.

b. Rancangan Pelaksanaan PPL

Rancangan ini bertujuan agar pelaksanaan PPL sesuai dengan program yang telah dirancang sebelum melaksanakan praktek mengajar. Rancangan tersebut meliputi:

1) Rancangan materi diklat

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak menyimpang dari program tahunan, program semester, Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Rancangan materi diklat yang baik akan memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

2) Rancangan penilaian atau evaluasi

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa perlu suatu rancangan khusus agar penilaian yang dilakukan tidak asal-asalan. Rancangan penilaian meliputi faktor apa saja yang akan di ambil untuk mengukur keberhasilan siswa.

4. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah acara penarikan PPL.

5. Penarikan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak praktikan berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014, dan secara garis besar persiapan kegiatan PPL meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL adalah pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro dan mata kuliah strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan.

Secara umum, pengajaran mikro atau dikenal dengan *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sehingga mata kuliah ini menjadi tolak ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B.

Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar, dan membuat media pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi
- c. Praktik mengajar dengan metode kreatif, inovatif dan menyenangkan namun tetap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik menyampaikan materi yang sesuai dan relevan
- e. Teknik bertanya kepada siswa

- f. Menyusun evaluasi pembelajaran
- g. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran
- i. Praktik menutup pelajaran

2. Pembekalan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan tidak hanya dibekali pengajaran mikro akan tetapi juga dengan pembekalan khusus berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Akuntansi dilakukan di ruang perkuliahan dengan materi yang disampaikan adalah profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan KKN-PPL. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL sebelum penerjunan mahasiswa praktikan untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing serta kondisi kelas yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada Maret 2014. Setelah dilakukan observasi ini, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukann untuk mengajar antara lain:

a. Koordinasi

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Koordinasi awal dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu mengenai materi yang disampaikan serta pembagian kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang diajarkan praktikan adalah mengenai mata pelajaran ekonomi. Selain mengajar kelas yang telah disepakati bersama guru pembimbing, praktikan juga bertugas menggantikan guru untuk mengajar jika terjadi kekosongan jam pelajaran ekonomi

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi kepada guru mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan sehingga kekurangan yang telah terjadi tidak dilakukan untuk kedua kalinya.

c. Penguasaan materi

Materi yang disampaikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Karena siswa belm mendapat buku kurikulum 2013 jadi masih menggunakan buku KTSP dan berbagai sumber di internet. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

d. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para

guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri.

e. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama PPL praktikan menyusun 8 RPP untuk kelas XI IIS 2

f. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan mempermudah siswa dalam memahami materi serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan.

g. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal sepuluh kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 7 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2013. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah ekonomi. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PPL bertujuan agar praktikan mempunyai

pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan KBM. Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing.

Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar dapat dilihat dalam lampiran. Pada bulan Juli, praktikan belum mengajar karena masih dalam kegiatan PPDB dan juga penyesuaian jadwal mengajar serta kelas yang akan diampu.

Bimbingan Praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bimbingan praktik mengajar juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Bimbingan setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

2. Praktik Mengajar di Kelas

Pada PPL kali ini, praktikan diberi kesempatan mengajar 1 kelas tetap dan 1 kelas tambahan. Untuk 1 kelas tetap yaitu kelas XI IIS 2 yang mulai efektif pada tanggal 11 Agustus 2014 hingga 15 September 2014, sedangkan 1 kelas tambahan yaitu kelas XI MIA 3 per 4 September 2014.

Tabel 1. Pelaksanaan PPL

Hari/tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
Senin, 11 Agustus 2014	XI IIS 1	07.15-08.45	Perkenalan, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi tentang pertumbuhan ekonomi	Ceramah, Diskusi,Latihan, Tanya jawab
	XI IIS 2	10.30-12.00	Perkenalan, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi tentang pertumbuhan ekonomi	Ceramah, Diskusi, Latihan, Tanya jawab
Rabu, 13 Agustus 2014	XI IIS 2	12.30-14.00	Melanjutkan menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi	Ceramah interaktif, Latihan, Tanya jawab

No	Hari/tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
6.	Senin, 18 Agustus 2014	XI IIS 2	10.30-12.00	Menjelaskan tentang pembangunan ekonomi dan memberikan contoh kontekstual	Ceramah, Diskusi, Latihan, Tanya jawab
7.	Rabu, 20 Agustus 2014	XI IIS 2	12.30-14.00	Ulangan harian tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	
8.	Senin, 25 Agustus 2014	XI IIS 2	10.30-12.00	Memberikan apresepsi dan berbagi tentang materi yang akan dipelajari yaitu ketenagakerjaan	Diskusi, <i>sharing</i> masing masing siswa tentang pengalaman
9.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI IIS 2	12.30-14.00	Memberikan materi tentang ketenagakerjaan	Ceramah, Diskusi dengan teknik TPS,
10	Senin, 1 September 2014	XI IIS 2	10.30-12.00	Membahas tentang ketenagakerjaan pada bagian pengupahan	Diskusi, ceramah
11	Sabtu, 6 September 2014	XI IIS 2	07.15-08.45	Membahas tentang pengangguran di Indonesia dan cara mengatasinya	Presentasi, diskusi, Tanya jawab
12	Senin, 8 September 2014	XI IIS 2	10.30-12.00	Mengulas kembali tentang materi ketenagakerjaan	Tanya jawab

Sabtu, 13 September 2014	XI IIS 2	07.15-08.45	Remedial dan diskusi tentang keadaan sekitar yang berkaitan dengan ketenagakerjaan	Diskusi, Tanya jawab
Senin, 15 September 2014	XI IIS 2	10.30-12.00	Ulangan harian tentang ketenagakerjaan	

3. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas baik secara individu atau kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

1. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 7 Yogyakarta merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas XI IIS 2 dan XI MIA 3 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di

dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing PPL yang sangat perhatian, selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PPL di kelas, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik.
- 3) Siswa-siswi kelas XI IIS 2 yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup memadai, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- 1) Ada beberapa peserta didik yang kadang asyik mengobrol pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sehingga mengharuskan praktikan sejenak berhenti menyampaikan materi untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.
- 2) Kegiatan diskusi memang sangat baik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena melalui diskusi peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun bertanya. Namun kelemahan dari metode ini adalah terkadang peserta didik tidak bisa

terkondisikan sehingga suasana kelas menjadi agak gaduh selain itu ada beberapa peserta didik yang pembicaraannya keluar dari konteks materi pembelajaran, sehingga guru harus memonitor secara berulang-ulang ke setiap kelompok

- 3) Pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik berbeda-beda demikian pula daya tangkap dan pemahaman mereka juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan peserta didik sudah dapat memahami, akan tetapi beberapa ada yang masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalannya proses pembelajaran.
- 4) Hasil evaluasi pembelajaran sudah lebih dari 50% peserta didik memenuhi KKM, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi KKM. (KKM untuk mata pelajaran Akuntansi kelas XI IIS 2 adalah 77).
- 5) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dengan baik. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan bahkan materinya yang kadang masih lemah.

2. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya, diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Praktikan mencoba untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain dan yang terpenting sebagai seorang

pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik serta mengemasnya menjadi sajian pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

Faktor eksternal adalah penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digantikan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari hasil pelaksanaan PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum program KKN PPL dapat terlaksana, baik program fisik maupun non-fisik yang bersifat pengembangan potensi demi mendukung kemajuan sekolah. Namun, karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 7 Yogyakarta pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon pendidik untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari UNY.
2. Kegiatan PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman secara langsung sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya sehingga kelak menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik, dan sosial. Pendidik selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
4. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014 dengan beberapa kegiatan dari mulai observasi, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pembuatan laporan.

5. Praktikan memiliki tanggung jawab mengajar mata pelajaran Ekonomi dan mengajar pada kelas XI IIS 2 dan kelas tambahan Kelas XI MIA 3
6. Dalam proses Kegiatan Belajar mengajar metode yang yang digunakan praktikan antara lain : pembelajaran kooperatif yang meliputi Jigsaw serta penugasan secara individu dan kelompok. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMA N 7 Yogyakarta, ada beberapa saran dari praktikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Adanya pemisahan kepengurusan antara KKN dan PPL diperlukan sosialisasi dan *update* informasi terbaru sehingga praktikan lebih jelas dalam menjalankan kegiatan PPL.
 - b. Adanya sosialisasi yang dilakukan LPPMP kepada pihak sekolah maupun masyarakat sehingga pihak tersebut dapat mengerti dan memahami bahwa KKN dan PPL telah dipisah kepengurusannya serta penempatannya.
 - c. Persiapan yang dilakukan LPPMP kurang maksimal dan waktu informasi yang menyebar begitu mendadak serta kurang tersosialisasi.
 - d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan KKN dan PPL.
 - e. Menyamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL KKN, DPL PPL, dan mahasiswa terutama tentang kebijakan baru pelaksanaan KKN PPL.
 - f. Koordinasi antar Fakultas ditingkatkan.
2. Bagi pihak sekolah (SMA Negeri 7 Yogyakarta)
 - a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
 - b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua pihak.

- c. Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah agar seluruh kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang
 - a. Persiapkan mental, fisik materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
 - b. Pertahankan hubungan baik baik antar mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA N 7 Yogyakarta
 - c. Bersikap sopan, menghormati dan saling menyapa kepada seluruh warga SMA N 7 Yogyakarta
 - d. Hadir pada setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila tidak dapat hadir.
 - e. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas terutama pada suara agar siswa dapat lebih memperhatikan dan mampu menyerap ilmu lebih baik.
 - f. Koordinasi dengan pembimbing harus terjalin dengan baik agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
 - g. Pentingnya pendekatan dengan siswa supaya siswa mau terbuka jika belum paham.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Widyawati, Renny. 2009. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta